

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merincikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang

UMKM Puti Mungka adalah salah satu usaha yang bergerak pada bidang penyedia produk kerajinan yang menerapkan motif sulam dan bordir sebagai dekorasinya. UMKM Puti Mungka beralamat di Perumahan Insani Griya Sejahtera Blok H4, Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. UMKM Puti Mungka pertama kali didirikan oleh Ibu Linda Oktaviana pada tahun 2006. UMKM Puti Mungka menyediakan berbagai produk kerajinan dengan motif sulam dan bordir yang dihasilkan oleh beberapa pengrajin yang tersebar di Kabupaten Lima Puluh Kota. Ibu Linda selaku pemilik sekaligus pengelola utama menjalin koneksi ke berbagai pengrajin untuk menghasilkan berbagai produk kerajinan sesuai dengan permintaan pasar. Proses bisnis utama yang berjalan pada UMKM Puti Mungka adalah pemesanan produk oleh pelanggan, proses pembuatan produk oleh pengrajin, dan distribusi produk jadi ke pelanggan. Produk yang dipasarkan oleh UMKM Puti Mungka kebanyakan dibuat berdasarkan pesanan atau *made by order*, sehingga pelanggan dapat memesan produk sesuai selera dan keinginan pelanggan.

Seluruh proses bisnis yang berjalan pada UMKM Puti Mungka masih dilakukan secara manual. Seluruh transaksi yang berjalan belum dibantu dengan sistem informasi apapun, sehingga seluruh perekapan data pesanan, data pembayaran, data penjualan, dan data produk masih dilakukan dengan mencatat pada buku. Pelanggan yang ingin membuat pesanan harus menghubungi pemilik secara langsung untuk menyampaikan detail pesannya baik bertemu secara langsung, via telepon, atau via pesan whatsapp. Pesanan yang masuk nantinya akan diproses oleh pemilik, biasanya bahan atau media produk kerajinan disediakan oleh pemilik seperti bahan kain atau jilbab, lalu diserahkan ke pengrajin untuk dijahit dengan motif sulam atau bordir yang diinginkan

pelanggan. Setelah pesanan selesai, pemilik akan mendistribusikan produk ke pelanggan untuk dilanjutkan dengan proses pembayaran secara tunai atau transfer melalui bank. Seluruh proses tersebut dirasa memiliki resiko yang cukup tinggi untuk menimbulkan berbagai kendala seperti : ketidakteraturannya daftar pesanan, kesalahan penulisan detail pesanan, buku catatan pesanan dapat hilang/tercecer, kesulitan/kesalahan penyusunan laporan penjualan.

Berdasarkan pengamatan penulis, strategi pemasaran yang dilakukan UMKM Puti Mungka hanya promosi dari mulut ke mulut. Kebanyakan pelanggan tetap usaha ini merupakan pelanggan yang mendapat informasi dari pelanggan tetap lainnya. Pelanggan biasanya menyampaikan ke orang-orang disekitarnya dimana ia memesan produk yang ia gunakan, barulah disana muncul ketertarikan calon pelanggan tersebut untuk ikut memesan di tempat yang sama. Strategi tersebut dinilai kurang efektif untuk menarik lebih banyak calon pelanggan karena zona pemasaran yang berkembang sangat lambat. Perputaran arus informasi terbaru terkait produk kerajinan yang disediakan tidak berjalan dengan maksimal karena setiap pelanggan cenderung hanya menyebarkan informasi terkait produk yang sudah pernah ia beli dan gunakan secara pribadi. Hal ini akan menjadi hambatan bagi pemasaran produk kerajinan yang baru diluncurkan dan belum memiliki pelanggan sama sekali karena pelanggan belum mendapatkan informasi apa-apa terkait produk baru tersebut.

Dalam mendukung penelitian ini, beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan referensi oleh penulis, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Iwan Setiawan, dkk pada tahun 2018 dengan judul "*Rancang Bangun Aplikasi Marketplace bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berbasis Web (Sub Modul : Pembelian)*" menghasilkan aplikasi website berbasis marketplace. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data pada UMKM seperti data pengguna, data produk, dan data transaksi sehingga dapat ikut menunjang sarana pemasaran dan penjualan produk UMKM (Setiawan dkk., 2018). Kemudian penelitian yang dilakukan Ahmad Leo Yudanto, dkk pada tahun 2017 dengan judul "*Implementasi Sistem Informasi Penjualan Produk Elektronik Berbasis Web Dengan Menggunakan Laravel Framework*" menghasilkan aplikasi dengan tiga fungsi utama yaitu *menu login* dan *menu cart* yang berguna agar

pengguna dapat menyimpan produk dan juga ingin menghitung total semua harga produk yang akan dibeli, admin *dashboard* yang berguna untuk memudahkan dalam pengelolaan sistem, dan halaman *payment* untuk pengguna yang menampilkan informasi tentang pembayaran (Zulkhaidi dkk., 2019). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Refandi A. Runtu, dkk pada tahun 2021 dengan judul “*Implementasi Sistem Informasi Penjualan Badan Usaha Milik Desa Berbasis Web*” yang menghasilkan aplikasi web yang berfungsi agar pelanggan dapat memesan atau menyewa barang pada BUMDes Tulap dimana saja secara *online* sehingga dapat membantu mengatasi masalah yang terdapat selama proses penjualan serta pemasaran produk dan barang (Runtu dkk., 2021).

Beberapa kendala yang telah dijelaskan tersebut menjadi salah satu kesempatan penulis untuk melakukan penelitian terhadap pengembangan sistem informasi pemesanan dan penjualan produk kerajinan pada UMKM Puti Mungka dengan harapan hasil penelitian ini nanti dapat membantu pelanggan untuk mendapatkan informasi terbaru terkait produk yang dapat dipesan dan memudahkan pelanggan untuk memilih produk yang ingin dipesan sesuai keinginan pelanggan. Sistem informasi ini juga turut membantu pemilik dalam menghimpun detail pesanan masuk, memproses status tiap pesanan, menghimpun data pelanggan, serta mendapatkan laporan penjualan yang akan dikelola secara otomatis oleh sistem. Sistem ini dibangun agar pemilik dapat mendokumentasikan produk-produk yang dipasarkan dalam katalog yang tertata dengan rapi pada aplikasi dan *database*. Katalog ini nantinya dapat diakses oleh seluruh calon pelanggan agar mereka dapat memesan produk yang menarik perhatian mereka. Sistem ini juga akan mengelola seluruh pesanan yang masuk, baik pesanan yang dibuat di toko langsung ataupun pesanan yang masuk secara *online* (pesanan yang dibuat oleh pelanggan melalui aplikasi) sehingga pengumpulan laporan penjualan dapat terhimpun dan terakumulasi langsung pada sistem. Dengan adanya sistem ini, pemilik akan dimudahkan karena tidak perlu menghitung laporan penjualan lagi secara manual karena sudah dikumpulkan dan dihitung secara otomatis dalam sistem. Sistem ini juga mampu menghimpun data-data pelanggan yang melakukan pemesanan. Data pelanggan ini nantinya dapat digunakan untuk berbagai strategi pemasaran jika dilakukan pengembangan lebih lanjut pada sistem ini, seperti

memberikan potongan harga kepada pelanggan yang sudah melakukan lebih dari 1 (satu) pemesanan. Oleh karena sistem ini dibangun dari awal secara keseluruhan, maka pengembangannya pun juga dapat menyesuaikan kebutuhan dan keinginan pemilik. Sistem ini dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi UMKM karena fitur-fitur yang tersedia dapat ditambah maupun disesuaikan secara bebas nantinya.

Dengan dibangunnya sistem dari awal terdapat beberapa kelebihan aplikasi ini dibandingkan aplikasi serupa seperti *marketplace* atau *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang sudah tersedia adalah pembangunan dan pengembangan sistem dapat dikostumisasi dengan bebas sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan UMKM Puti Mungka secara spesifik. *Marketplace* dan ERP pada umumnya hanya menyediakan fitur-fitur yang terbatas sehingga berkemungkinan tidak dapat memenuhi seluruh fungsional yang dibutuhkan oleh UMKM Puti Mungka. Pada *marketplace* terdapat sistem bagi hasil antara penjual dan pihak *marketplace* itu sendiri sehingga penjual harus menaikkan harga barang atau mengurangi keuntungan ketika barang dipasarkan pada *marketplace*. *Marketplace* sendiri memiliki banyak aturan khusus yang harus ditaati penjual sehingga penjual juga harus beradaptasi dan merencanakan strategi pemasaran baru jika menggunakan *marketplace* sebagai media penjualan. Penggunaan ERP dalam pembuatan sistem informasi juga dianggap cukup terbatas karena fitur yang dapat diterapkan hanya sebatas fitur yang disediakan oleh pihak pemilik ERP sehingga jika dalam pembangunan dan pengembangan sistem terdapat kebutuhan fungsional aplikasi yang unik dan khusus untuk UMKM Puti Mungka, ERP berkemungkinan tidak dapat mengakomodir kebutuhan tersebut. Alur bisnis yang diterapkan pada aplikasi ERP juga cukup terbatas sehingga jika terdapat perubahan dalam alur bisnis UMKM Puti Mungka akan terhambat karena alur bisnis pada aplikasi ERP tidak dapat disesuaikan secara bebas. Membangun aplikasi dari awal secara keseluruhan memberikan kebebasan penuh bagi pihak pemilik UMKM Puti Mungka untuk menetapkan seluruh kebutuhan bisnis yang akan diimplementasikan dalam aplikasi sehingga dapat menyesuaikan preferensi UMKM Puti Mungka terhadap sebuah aplikasi, mulai dari alur penggunaan aplikasi, kemudahan dalam memahami cara pemakaian aplikasi, tampilan yang

dapat dikostumisasi secara penuh, hingga fitur khusus baru yang memang tidak disediakan oleh aplikasi manapun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pemesanan dan penjualan produk kerajinan sulam dan bordir pada UMKM Puti Mungka.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aplikasi sistem informasi pemesanan dan penjualan produk kerajinan ini dibangun sampai pada tahap implementasi dan pengujian.
2. Aplikasi meliputi proses pengelolaan pesanan, pengelolaan informasi produk, dan laporan penjualan yang akan ditampilkan berupa dashboard.
3. Aplikasi sistem informasi berfokus pada pemesanan produk yang menggunakan sistem *pre-order*.
4. Aplikasi sistem informasi menangani pengelolaan data pengiriman seluruh pesanan dalam 1 (satu) kali pengiriman.
5. Aplikasi berbasis web yang akan dibangun menggunakan *framework Laravel* dan menggunakan metode *Waterfall*.
6. Pengujian aplikasi hanya dilakukan sebatas implementasi, pengujian, pemeriksaan ketersediaan fungsional serta kesesuaian fungsional dengan rancangan sistem yang diusulkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan merancang sistem informasi berbasis web pada UMKM Puti Mungka. Analisis proses dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara dengan pemilik UMKM Puti Mungka tersebut.

2. Merancang dan membangun sistem informasi pada UMKM Puti Mungka berdasarkan hasil analisis yang didapat.
3. Melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun memenuhi kebutuhan pemilik UMKM Puti Mungka.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pemilik dalam mengelola pesanan dan informasi produk kerajinan pada UMKM Puti Mungka.
2. Meningkatkan peluang UMKM Puti Mungka dalam memperluas zona pemasaran sehingga dapat menarik calon pelanggan lebih banyak.
3. Memudahkan pemilik UMKM Puti Mungka dalam menetapkan strategi pemasaran yang akan dijalankan.
4. Berguna sebagai referensi penelitian selanjutnya bagi pembaca.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Teori yang dibahas terdiri dari kajian literatur dan teori-teori yang mendasari penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini menguraikan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode pengembangan sistem yang dipakai pada penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN

BAB ini berisi tentang rancangan dari sistem informasi menggunakan *tools Business Process Model Notation (BPMN), use case diagram, use case scenario, sequence diagram*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel dan perancangan antarmuka

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

BAB ini berisi tentang implementasi dari aplikasi yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman, serta pengujian sistem terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

BAB ini menjelaskan kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem di masa yang akan datang.

